

## **MANAJEMEN STRATEGIK SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENDIDIKAN : JALAN MENUJU PENINGKATAN MUTU SEKOLAH**

Rio Triyono<sup>1</sup>, Moh. Roqib<sup>2</sup>, Muh. Hanif<sup>3</sup>

<sup>1</sup>MMPI Pascasarjana UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

[1244120500017@mhs.uinsaizu.ac.id](mailto:1244120500017@mhs.uinsaizu.ac.id), [2moh.roqib@uinsaizu.ac.id](mailto:moh.roqib@uinsaizu.ac.id),

[3muh.hanif@uinsaizu.ac.id](mailto:muh.hanif@uinsaizu.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This research begins with an awareness of strategic management, which presents various beneficial and successful approaches to enhancing the quality and standards of performance in for-profit institutions by demonstrating competitive advantages. Therefore, it is hoped that this writing can serve as a subject of study for educational institutions in the process of improving educational quality by implementing strategic management concepts within their organizations. The method employed in this research is qualitative, utilizing a library research approach. The data serving as instruments in this study consist of various information gathered from books, journals, and articles from previous research, employing documentation as the data collection technique and content analysis for data analysis. The findings of this research indicate that the role of educational institution leaders is crucial in formulating strategies for improving the quality and standards of educational institutions. The implementation of strategic human resource management is highly necessary to enhance student achievement through the teaching and strategies employed by educators in their learning practices. Strategic evaluation is conducted by educational institution stakeholders, acting as educational human resources, by analyzing the capabilities, potential, weaknesses, and risks of existing environmental resources. Consequently, this research not only enriches theoretical knowledge but also provides guidance that needs to be considered in the quality development of an educational institution.*

**Keywords:** *educational institutions, strategic management, human resources*

### **ABSTRAK**

Penulisan ini berawal dari kesadaran tentang manajemen strategik yang menyajikan berbagai cara yang bermanfaat dan berhasil dalam meningkatkan kualitas dan mutu kinerja di lembaga profit dengan menunjukkan keunggulan yang kompetitif. Oleh karena itu, adanya penulisan ini diharapkan mampu untuk menjadi bahan kajian bagi lembaga pendidikan dalam melakukan proses peningkatan mutu pendidikan dari lembaga pendidikan dengan mengimplementasikan konsep manajemen strategik pada lembaga pendidikan. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif melalui studi kepustakaan. Instrumen data yang digunakan

meliputi beragam informasi yang dihimpun dari buku, jurnal, dan artikel penelitian sebelumnya, dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan analisis konten sebagai metode analisisnya. Hasil penelitian ini menunjukkan peranan pemimpin lembaga pendidikan mempunyai peran penting dalam melakukan formulasi strategis dalam peningkatan mutu dan kualitas lembaga pendidikan. Implementasi manajemen strategik sumber daya manusia sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi peserta didik melalui pengajaran dan strategi yang dilakukan oleh tenaga pendidik dalam praktik pembelajaran. Evaluasi strategik dilakukan oleh para stakeholder lembaga pendidikan sebagai sumber daya manusia pendidikan dengan menganalisa kemampuan dan potensi serta kelemahan dan resiko dari sumber daya lingkungan yang ada. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini bukan hanya memperkaya pengetahuan dari aspek teoritis saja, akan tetapi menjadi petunjuk yang perlu diperhatikan dalam pengembangan mutu sebuah lembaga pendidikan.

**Kata Kunci:** lembaga pendidikan, manajemen strategik, sumber daya manusia

## A. Pendahuluan

Lembaga pendidikan kian hari semakin banyak mengalami tantangan kedepannya. Salah satunya adalah bagaimana peningkatan mutu pendidikan yang menjadikannya berkualitas (Kusuma et al., 2023; Rahman & Darmiyanti, 2022). Perubahan dunia perkembangan teknologi modern menjadi suatu tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. Secara terus menerus dampak dari adanya perkembangan ini akan menyebabkan ilmu pengetahuan dan teknologi, keberagaman tuntutan masyarakat serta adanya perubahan demografi menjadi tantangan tersendiri yang harus mampu dijawab stakeholder di suatu lembaga pendidikan. Pada

kenyataanya, masih banyak lembaga yang secara signifikan belum mampu menunjukkan keberhasilannya dalam aspek meningkatkan kualitas dan mutu secara berkelanjutan. Hal ini terlihat dengan belum banyaknya lulusan lembaga pendidikan yang mampu untuk tampil di ranah internasional menjadi tanda akan hal tersebut (Budiman & Suparjo, 2021). Ketidakmampuan suatu lembaga dalam hal penyesuaian diri sesuai perubahan dan perkembangan zaman yang ada saat ini dapat menyebabkan suatu lembaga pendidikan mengalami kemunduran dalam aspek mutu sehingga nantinya para pelanggan jasa pendidikan meninggalkannya. Lemahnya kemampuan lembaga pendidikan dalam upayanya untuk

meningkatkan mutu dirasa sangat perlu untuk dilakukan usaha nyata serta menentukan langkah-langkah evaluatif dan konstruktif selanjutnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pendidikan yang dijalankan akan mampu memberikan manfaat secara optimal bagi peserta didik.

Implementasi Manajemen Strategik dalam lingkup sumber daya manusia terbukti dapat meningkatkan mutu suatu lembaga pendidikan. Sudah banyak studi yang telah dilakukan yang menunjukkan hasil positif bahwa dengan penerapan manajemen secara strategis, mereka mampu untuk mengatasi masalahnya dan mulai dapat meningkatkan kualitasnya (Djabidi et al., 2021; Kusuma et al., 2023). Laeli dalam studinya menunjukkan bahwa dengan manajemen strategik, suatu lembaga pendidikan dapat menganalisa kekurangan dan kelebihan, tantangan serta peluang yang ada padanya (Laeli, 2021). Dalam penelitian Baltabayeva ditunjukkan adanya dampak dari manajemen strategik yang dapat mengurangi resiko dan kelemahan yang ada pada lembaga pendidikan yang kemudian diubah menjadi peluang yang baru sekarang dan masa depan. Adanya

implementasi manajemen strategik secara efektif dan efisien dapat memberi pedoman guna menggapai tujuan ketercapaiannya dalam masa yang akan datang, serta memberi petunjuk untuk suatu lembaga untuk mampu melakukan penyesuaian akan keniscayaan adanya perubahan ke depannya. Selain itu, kemampuan suatu lembaga untuk mengidentifikasi keunggulan modal dalam menghadapi persaingan dan efektifitas kelembagaan akan dapat dijalankan secara lebih baik (Fadhli, 2020).

Peningkatan mutu dan kinerja sekolah merupakan hal yang harus direalisasikan dan bukan hanya menjadi wacana strategis saja dalam lingkungan pendidikan. Meningkatnya mutu suatu lembaga merupakan konsekuensi dari proses berbagai pihak dan komponen lembaga dalam meningkatkan kinerja diri mereka (Setiawati, 2020). Keberhasilan suatu lembaga dalam meningkatkan mutu pendidikan menjadi hasil dari proses yang tidak terpisahkan dengan adanya sebuah proses meningkatnya mutu sumber daya manusianya dalam aspek penerapan manajemen sekolah. Melalui implementasi manajemen strategik, diharapkan dalam kurun waktu menengah

ataupun panjang, lembaga pendidikan akan berkembang dan menjadi lembaga pendidikan yang memiliki prestasi dari para siswanya. Selain itu, diharapkan juga suatu lembaga pendidikan mampu untuk mengatasi masalah di masyarakat dengan menganalisis lingkungan guna memberi jawaban untuk perkembangan dimasa depan dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya. Untuk itu, adanya penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran secara terstruktur terkait penerapan manajemen strategik untuk peningkatan kualitas lembaga melalui pemanfaatan sumber daya pendidikan yang dimilikinya.

Penulisan ini berasal dari kesadaran tentang manajemen strategik menyajikan berbagai cara yang bermanfaat dan berhasil dalam meningkatkan kualitas dan mutu kinerja di lembaga profit dengan menunjukkan keunggulan yang kompetitif. Oleh karena itu, adanya penulisan ini diharapkan mampu untuk menjadi bahan kajian bagi suatu lembaga pendidikan dalam tujuannya untuk meningkatkan kualitas lembaga dengan mengimplementasikan manajemen strategik dan pengelolaan sumber daya manusia yang ada pada

lembaga pendidikan. Karena dengan implementasi manajemen secara strategik yang efektif akan mampu membawa suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuannya melalui sumber daya manusia yang dimilikinya, terutama dari pemimpin dan *stakeholder* di dalamnya (Arromal & Hanif, 2024). Melalui penerapan manajemen strategik, maka lembaga pendidikan akan mampu berjalan lebih baik, secara efektif serta efisien sesuai dengan petunjuk yang tepat sehingga mampu menggerakkan sumber daya yang ada untuk ketercapaian dalam meningkatkan mutu dan kualitas lembaga pendidikan (Hanim et al., 2022). Selain dari para *stakeholder* dan pemimpin lembaga pendidikan, implementasi manajemen strategik juga diperlukan untuk mengoptimalkan prestasi siswa. Hal ini dapat menghasilkan target keberhasilan yang telah ditetapkan lembaga pendidikan dapat tercapai (Arromal & Hanif, 2024). Kedudukan para siswa juga turut mempengaruhi peningkatan mutu dan kualitas lembaga pendidikan. Selain itu, peran manajemen strategik dari pengelolaan sumber daya manusia yang ada pada lembaga pendidikan diperlukan untuk memahami peluang dan tantangan,

baik dalam lingkungan internal maupun eksternal sehingga dapat mengenal potensi dan kelemahan lembaga dalam mengantisipasi adanya perubahan dimasa depan (Djabidi, 2019).

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang berfokus pada identifikasi objek secara alami melalui deskripsi verbal, bukan berupa angka. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai aktor kunci dalam penelitiannya (Maimunah et al., 2021). Objek penelitian dalam penelitian ini merupakan berbagai sumber literatur, baik dari buku, artikel maupun jurnal penelitian yang mengkaji tentang tema penelitian ini, yaitu manajemen strategik dan implementasi manajemen sumber daya manusia di lembaga pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, yaitu suatu prosedur pengumpulan data yang berfokus pada literatur, seperti buku, artikel, jurnal, majalah, dan sumber daring, guna memperoleh informasi relevan mengenai topik yang sedang diteliti. (HS et al., 2024). Dalam penelitian ini, berbagai referensi dari hasil penelitian sebelumnya

dikumpulkan dan dianalisis secara mendalam. Kemudian hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai landasan teori yang berkenaan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Berbagai informasi yang dihimpun yang berkaitan dengan manajemen strategik dan implementasinya pada lembaga pendidikan dari buku, jurnal, dan artikel penelitian sebelumnya menjadi data serta sumber data dalam studi ini. Dengan teknik pengumpulan data secara dokumentasi yang dilakukan dengan mencari, mengumpulkan berbagai sumber literatur yang berupa buku, artikel, maupun jurnal yang dapat dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian.

Langkah atau prosedur yang dijalankan pada penelitian ini adalah dengan mengkaji berbagai sumber yang terkait dengan tema penelitian, yang kemudian memilih dan mengaitkan dengan berbagai sumber lain yang saling mendukung, dan dilakukan analisis konten dengan mendalam untuk memperoleh informasi secara konsteksual dari informasi yang didapat untuk menjadikan pemahaman baru. Analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis konten,

yang digunakan untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian secara mendalam. Langkah-langkah yang dilaksanakan adalah dengan mencari, mengumpulkan, dan menganalisis berbagai informasi yang berkaitan dengan manajemen strategik dan pengelolaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Setelah melakukan kajian terhadap berbagai literatur yang menjelaskan tentang manajemen strategik di lembaga pendidikan, didapati bahwa langkah-langkah yang harus dilakukan adalah dengan melalui tahapan formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi. Sebagaimana pendapat dari David Fred R. dalam (Kautsar & Julaiha, 2023) yang menjelaskan tentang bagaimana langkah-langkah yang harus dilalui dalam melakukan manajemen strategik di lembaga pendidikan. Secara lebih detail dijelaskan sebagai berikut:

#### **Formulasi Strategi**

Dalam sistem manajemen yang efektif keberhasilan suatu lembaga atau organisasi sangat dipengaruhi oleh keberadaan sosok pemimpin,

bagitupun pada lembaga pendidikan. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa peran seorang kepala sekolah membawa pengaruh besar terhadap formulasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu dan kinerja lembaga pendidikan. Peranan seorang kepala sekolah seperti; memimpin, menggerakkan dan mengorganisasikan semua kegiatan lembaga pendidikan untuk menggapai visi dan misi lembaga yang telah ditetapkan sebelumnya (Muhammad Ilham & Aulia Rahmat, 2021; Rahman & Darmiyanti, 2022).

Berbagai hasil penelitian menunjukkan gambaran tentang bagaimana seorang kepala sekolah yang mampu memainkan perannya dengan baik akan menjadikan dirinya memiliki peran krusial dalam hal perencanaan visi, misi, tujuan, pengembangan strategi, metode dan memberi motivasi stakeholder suatu lembaga pendidikan untuk mencapai prestasi dan keunggulan baik akademik maupun non-akademik (Dermawan, 2020). Seorang kepala sekolah disisi lain bukan hanya mempunyai pandangan ke depan secara jelas, namun juga harus mampu mengkomunikasikannya dengan baik terhadap stakeholder

lembaga. Kepala sekolah efektif adalah mereka yang dapat memberikan motivasi, menginspirasi, dan memiliki kemampuan untuk menularkan komitmen dan semangat kerja kepada seluruh *stakeholder* lembaga dalam meggapai tujuan secara bersama-sama. Seorang kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola sumber daya manusia pendidikan, menumbuhkan berbagai kemampuan kerjasama, menyelesaikan konflik, serta mengatasi tantangan dan peluang dengan solusi yang inovatif.

Bukan hanya itu, seorang kepala sekolah diharuskan untuk menciptakan lingkungan kerja yang dinamis, nyaman, serta saling mendukung, yang mana setiap stakeholder lembaga akan dirasa dihargai dan mendapat dukungan penuh untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka. Penting juga bagi kepala sekolah untuk membangun komunikasi yang baik dan terbuka untuk menciptakan lingkungan kerja yang efektif dan produktif. Kepala sekolah secara idealnya seharusnya mempunyai keahlian dalam hal inovasi dan pengembangan pembelajaran yang dinamis sehingga tidak terkesan kaku,

serta responsif sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang akan menjadikannya nyaman dan menyenangkan.

Beragam studi yang telah ditinjau menegaskan bahwa stabilitas kepemimpinan kepala sekolah yang efektif memegang peranan vital dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan. Seorang kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan visioner, dibekali kemampuan komunikasi yang baik, dan dedikasi kuat pada standar pendidikan tinggi akan membentuk pijakan yang solid bagi efektivitas manajemen dan pencapaian kesuksesan lembaga secara komprehensif. (Musnaeni, 2022).

Penelitian yang telah dilakukan dahulu juga memberikan implikasi positif yang selaras terkait pentingnya peranan seorang kepala sekolah untuk dapat menerapkan manajemen yang efektif pada lembaga pendidikan. Penelitian terdahulu secara konsisten menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang kompeten memberikan pengaruh besar terhadap pencapaian dan hasil belajar suatu lembaga pendidikan. Sebagaimana diungkapkan oleh Adilah dan Suryana, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif memiliki

kapasitas untuk menciptakan iklim belajar yang positif, mendorong sinergi antarindividu, serta memberikan motivasi yang kuat kepada para pendidik dan *stakeholder* lainnya. (Adilah & Suryana, 2021). Penelitian lain turut mengemukakan bahwa karakteristik kepala sekolah yang efektif mencakup kompetensi dalam membangun jejaring hubungan antarindividu yang kuat, memfasilitasi dinamika pembelajaran yang tidak pernah berhenti, dan secara konsisten dalam mempromosikan sebuah budaya sekolah mengedepankan prinsip keterbukaan dan penerimaan terhadap seluruh lapisan masyarakat. (Abidin & Muh. Rahbini, 2022; Djabidi, 2019; Rachmadhani & Manafe, 2023; Samiaji et al., 2021).

Lebih lanjut, temuan penelitian Abidin mengindikasikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang kompeten berperan krusial dalam membentuk visi yang terarah, mengelola aset sumber daya manusia secara efisien, dan menstimulasi lingkungan belajar yang diarahkan pada perolehan hasil yang signifikan. (Abidin & Muh. Rahbini, 2022). Penelitian lainnya dari Husni dan Wahyudiatyi menggarisbawahi peran vital kepemimpinan transformasional

kepala sekolah dalam merumuskan dan melaksanakan strategi pendidikan yang dapat mendorong perubahan dan inovasi. (Husni & Wahyudiatyi, 2022).

Kesimpulan dari serangkaian temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan lembaga pendidikan yang efektif dan ideal dari seorang kepala sekolah memegang peranan yang sangat signifikan dalam membimbing sebuah lembaga pendidikan untuk memungkinkan ketercapaian visi-misi serta tujuan lembaga pendidikan sebagaimana telah ditetapkan sebelumnya. Dalam konteks ini, efektivitas formulasi manajemen strategik di lembaga pendidikan substansial bergantung pada model kepemimpinan yang diterapkan oleh lembaga pendidikan tersebut, yang mana model tersebut harus didukung oleh komitmen yang kuat serta kompetensi yang unggul dari kepala sekolah.

### **Implementasi Strategi**

Langkah selanjutnya dalam proses manajemen strategik di lembaga pendidikan adalah tahap implementasi strategi. Setelah melakukan telaah terhadap beberapa studi terdahulu, menguraikan upaya implementasi strategi lembaga adalah

melalui peningkatan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik (Adilah & Suryana, 2021; Khakim, 2019).

Implementasi strategi dalam proses manajerial yang efektif memainkan peran krusial dalam meningkatkan kualitas lembaga. Penciptaan lingkungan pembelajaran yang adaptif, suportif, dan inklusif dapat diupayakan oleh lembaga pendidikan melalui pendekatan yang terkoordinasi dan berbasis bukti, yang selanjutnya akan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara komprehensif (Hasanah et al., 2022).

Dalam prosesnya, implementasi strategi dalam meningkatkan prestasi peserta didik sebagai strategi peningkatan kualitas lembaga pendidikan harus melalui beberapa langkah proses. *Pertama*, perumusan visi dan misi suatu lembaga pendidikan (Setiawati, 2020). Dalam hal ini, penetapan visi-misi yang jelas dan memiliki arah yang tegas sangatlah esensial bagi sebuah lembaga pendidikan. Visi-misi tersebut berperan sebagai panduan utama dalam mengantarkan lembaga menuju pencapaian keunggulan, baik dari segi mutu lembaganya maupun capaian akademik siswanya.

Dukungan aktif dari seluruh pihak terkait, termasuk para pendidik, peserta didik, dan orang tua, menjadi prasyarat penting bagi realisasi visi-misi tersebut.

*Kedua*, perancangan kurikulum yang mampu beradaptasi dan responsif sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Adilah & Suryana, 2021; Manalu et al., 2022). Sebagaimana berdasarkan pada hasil kajian-kajian terdahulu, penerapan diferensiasi dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu hal yang esensial. Hal ini turut memberikan keleluasaan bagi para pendidik untuk menyelaraskan berbagai pendekatan, strategi, dan model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik belajar dan minat peserta didik, serta dapat pula disesuaikan dengan tingkat pemahaman dimiliki oleh setiap siswa.

*Ketiga*, monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap progres perkembangan peserta didik menjadi bagian tak terpisahkan dari manajemen strategik yang penting untuk dilakukan. Seorang pendidik dan bahkan seluruh stakeholder lembaga pendidikan melakukan peninjauan secara terus-menerus terhadap ketercapaian peserta didik untuk kemudian melakukan intervensi

sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik (Abidin & Muh. Rahbini, 2022). Keempat, peran aktif orang tua dalam pendidikan peserta didik di rumah juga dinilai penting (Berutu et al., 2024). Pentingnya komunikasi yang aktif dan terbuka antara orang tua dan peserta didik serta berkolaborasi dengan lembaga perlu dilakukan untuk turut memberikan dukungan positif dalam pembelajaran anak-anak mereka di rumah.

Hal ini menguatkan pada hasil studi-studi terdahulu yang menemukan adanya pengaruh dari adanya pendekatan manajemen strategik yang terstruktur dan efektif terhadap perkembangan peserta didik dari segi prestasi akademik maupun non-akademik (Khakim, 2019; Panjaitan et al., 2023). Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Khatami & Arifin yang berhasil menunjukkan adanya dampak dari urgensi perencanaan strategis upaya peningkatan kinerja lembaga pendidikan (Khatami & Arifin, 2021).

Adanya implementasi manajemen yang strategis dalam aspek sumber daya manusia sangat memungkinkan untuk lembaga pendidikan dapat merancang tujuan yang tepat, serta mampu

mengidentifikasi kebutuhan berdasarkan prioritas, dan juga mengalokasikan sumber daya secara efisien dan efektif dengan tujuan untuk meraih hasil sebagaimana yang diharapkan (Fauzi, 2020; Setyaningsih, 2022; Simatupang et al., 2024). Adopsi dari proses manajemen yang mampu merespon perubahan lingkungan dan kebutuhan peserta didik sangatlah penting. Penerapan manajemen strategik dalam lingkup sumber daya manusia di lembaga pendidikan yang mampu beradaptasi memungkinkan suatu lembaga pendidikan dapat memberi respon dari adanya tantangan yang dihadapi serta merumuskan solusi secara relevan dan tepat guna (Garnika et al., 2021).

### **Evaluasi Strategi**

Manajemen strategik selain berkaitan dengan analisis tujuan strategis, yakni yang berupa visi, misi dan tujuan strategik, yang kemudian diputuskan tentang bagaimana suatu lembaga dapat bersaing dengan yang lainnya langkah terakhir dalam aspek manajemen strategik adalah menentukan tindakan untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulannya serta mengatasi kelemahan daripadanya. Hal ini perlu

dilakukan untuk dapat memberikan pemahaman secara mendalam terkait beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keefektivitasan manajemen strategik pada lembaga pendidikan tersebut (Kheroni, 2020; Kholili & Fajaruddin, 2020).

Analisis terhadap lingkungan dari aspek internal maupun eksternal sangat diperlukan untuk menjadi bahan evaluasi kedepannya. Analisis terhadap lingkungan internal berati melakukan evaluasi terhadap kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan observasi terhadap budaya organisasi, sistem majaerial, analisis terhadap kinerja stakeholder lembaga pendidikan, serta prestasi peserta didik. Sedangkan analisis lingkungan eksternal lembaga pendidikan berati melakukan peninjauan terhadap peluang dan ancaman yang signifikan secara relevan bagi lembaga pendidikan untuk dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan kedepannya. Hal ini dapat dilakukan dengan mengamati kondisi lingkungan sekitar lembaga pendidikan, dinamika perubahan masyarakat, adanya perubahan kebijakan dari pemerintah, serta

berbagai hal lain yang dapat menjadi sebuah pertimbangan untuk strategi pengembangan lembaga pendidikan selanjutnya.

Dalam praktiknya, secara familiar analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal suatu lembaga pendidikan dilakukan dengan melakukan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) secara komprehensif dan mendalam untuk menentukan tujuan strategis ke depannya sebagai upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan (Puspito et al., 2021; Riyanto et al., 2023; Samiaji et al., 2021; Suriono, 2022).

Melakukan diagnosa terhadap bagaimana kondisi dari sumber daya yang ada, baik dari aspek tenaga pendidik maupun fasilitas dan insfrastryktur lembaga yang memaadaai, termasuk beberapa sarana penunjang untuk proses pembelajaran. Analisa terhadap potensi dan prestasi peserta didik yang menjadi keunggulan untuk dapat dikembangkan menjadi suatu keunggulan tersendiri bagi lembaga pendidikan. Selain itu, memperhatikan hubungan antara lembaga pendidikan dan lingkungan serta organisasi sekitar yang dapat memperluas jejaring lembaga pendidikan. Bukan

hanya itu, sebagai upaya untuk mengevaluasi kinerja secara strategis sebuah lembaga pendidikan juga perlu untuk memperhatikan aspek kelemahan yang menjadi penghambat untuk dapat meningkatkan mutu dan kualitas lembaga. Keterbatasan sumber daya, terlebih dalam hal operasional, fasilitas teknologi dan penunjang lain harus diperhatikan.

Sebagaimana penelitian yang dilaksanakan oleh Turmidzi dan Istianah menggarisbawahi signifikansi mendalam dari pelaksanaan analisis serta pemahaman komprehensif terhadap dinamika lingkungan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hal ini penting guna mengidentifikasi secara akurat berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan dan ancaman yang dapat mempengaruhi sebuah kinerja lembaga. Selain hasil penelitian yang dilakukan di atas, juga oleh Khatami & Arifin yang menunjukkan bahwa budaya internal, kelembagaan, dan sistem manajerial yang efektif akan menentukan keberhasilan sebuah lembaga atau organisasi (Khatami & Arifin, 2021). Hal ini akan membawa implikasi positif terhadap perkembangan lembaga itu sendiri.

Analisis SWOT yang dilakukan secara komprehensif memberikan sebuah pemahaman mendalam untuk lembaga guna mengidentifikasi berbagai faktor yang dapat mempengaruhi dan mengancam kinerjanya (Puspito et al., 2021; Samiaji et al., 2021). Untuk itu, melakukan analisa terhadap lingkungan lembaga pendidikan perlu dilakukan untuk dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan untuk merancang bagaimana strategi manajemen yang efektif.

#### **D. Kesimpulan**

Manajemen strategik merupakan suatu langkah yang sudah menjadi keharusan bagi lembaga pendidikan. Masih rendahnya kualitas dan mutu pendidikan sampai dewasa ini dikarenakan sebuah institusi pendidikan kerap kali belum memiliki kapabilitas untuk menyusun dan menetapkan tujuan dengan cara yang efektif dan efisien. Untuk menuju kepada kemajuan dan keunggulan, lembaga pendidikan perlu untuk menyusun strategi yang tepat untuk dapat mengatasi masalah pendidikan yang semakin kompleks.

Peran manajemen sumber daya manusia secara strategis memberikan

dampak besar bagi kemajuan dan perkembangan lembaga pendidikan. Pemimpin lembaga pendidikan memberikan peran krusial bagi ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan. Implementasi manajemen strategik dalam sektor sumber daya manusia yang dimiliki lembaga pendidikan dipengaruhi keberadaan pemimpin lembaga tersebut.

Dengan peran pemimpin lembaga pendidikan yang secara efektif dapat mengimplementasikan manajemen strategik mampu merumuskan visi secara jelas, memotivasi *stakeholder* lembaga, mengembangkan strategi, yang akan berimplikasi positif kepada prestasi peserta didik baik akademik maupun non-akademik. Perkembangan jaman, perekonomian yang labil, perubahan budaya masyarakat, mengharuskan lembaga pendidikan untuk menyusun strategi, menerapkannya, dan secara konsisten melakukan evaluasi terhadapnya. Maka diperlukan analisis terhadap lingkungan baik dari sektor internal maupun eksternal yang dilakukan oleh lembaga pendidikan. Apabila lembaga pendidikan mampu melakukan manajemen strategik secara baik, maka tujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas

lembaga pendidikan akan tercapai. Peran pemimpin lembaga pendidikan sebagai perencana dalam manajemen strategik, meningkatkan prestasi lembaga pendidikan sebagai bentuk proses strategis, serta melakukan analisis terhadap lingkungan lembaga sebagai bentuk evaluasi strategis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan secara strategis bagaimana manajemen strategik dapat diimplementasikan demi peningkatan mutu institusi pendidikan, melalui pemanfaatan kinerja sumber daya manusia yang dimiliki demi peningkatan mutu dan kualitas lembaga. Apabila diimplementasikan dengan efektif dan efisien, maka yang terjadi adalah peningkatan mutu dan kinerja lembaga pendidikan ke arah yang lebih baik yang akan mampu menjawab tantangan zaman.

Metode dan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan meninjau dan menganalisis hasil-hasil studi terdahulu yang dijadikan data hasil penelitian yang kemudian dianalisis secara mendalam sesuai konteks dan tujuan penelitian ini. Diharapkan untuk para penelitian selanjutnya untuk mengaktualisasi hasil penelitian ini yang kemudian dielaborasikan dengan kondisi riil

pada lembaga pendidikan. Hal ini akan menjadi suatu hal yang memperkaya kajian manajemen strategik dan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Z., & Muh. Rahbini. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam*, 2(1), 132–147. <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v2i1.924>
- Adilah, H. G., & Suryana, Y. (2021). Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 6(1), 87–94. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.11037>
- ARROMAL, M. F., & HANIF, M. (2024). Implementasi Manajemen Strategi Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Di Man 2 Brebes. *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 65–75. <https://doi.org/10.51878/teaching.v4i2.2967>
- Berutu, K., Nasution, I., & Tanjung, Z. (2024). *Penerapan Manajemen Kinerja Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA PAB 4 Sampali*. 2(6).
- Budiman, S., & Suparjo, S. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3), 515–523. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>
- Dermawan, O. (2020). Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Metro Lampung Strategic Management in Improving the Quality of Education in the State Senior High School 1 Metro Lampung. *JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 4(1), 72–81. <https://doi.org/10.24235/jiem.v4i1.6828>
- Djabidi, F. (2019). Implementasi Manajemen Strategik untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA IT Raudhatul Jannah Cilegon. *Adz-Zikr: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1).
- Djabidi, F., Wasliman, I., & Juhji, J. (2021). Scanning Environmental at Private High School Cilegon City, Banten Province. ....: *Jurnal Keilmuan Manajemen* ..., 2009.
- Ekawati Permana, T., Rahayu, A., & Adi Wibowo, L. (2020). Manajemen Strategik Pada Pendidikan Indonesia Jenjang Perguruan Tinggi Selama Pembatasan Sosial Pandemi Covid-19. *Jurnal Co Management*, 3(1), 413–422. <https://doi.org/10.32670/comanagement.v3i1.192>
- Fadhli, M. (2020). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1), 11–23. <https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>
- Fauzi, F. (2020). Implementasi

- Manajemen Strategis pada Program School Improvement di MTsS Maqama Mahmuda. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 5(1), 26–43.
- Garnika, E., Rohiyatun, B., & Najwa, L. (2021). Implementasi Analisis Swot dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2), 162–169. <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.3031>
- Hanim, Z., Monica, M. V., Yulia, H., & Bustami, M. R. (2022). Pendampingan Penyusunan Perencanaan Manajemen Strategis dan Aksi Pengembangan SMK Menjadi Pusat Keunggulan. *Communio: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 7–16.
- Hasanah, M., Sandy, P., Manan, M., & Nasucha, J. A. (2022). Analisis Strategi Perencanaan Mutu Satuan Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 108–119.
- HS, M. F., Anwar US, K., & Shalahudin, S. (2024). Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Pendidikan. *Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 207–217. <https://doi.org/10.32939/ljmpi.v2i1.4047>
- Husni, F., & Wahyudiati, D. (2022). Relevansi Manajemen Strategik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Daya Saing di Sekolah Dasar. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 34–47. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.2796>
- Kautsar, M., & Julaiha, S. (2023). Langkah-langkah Manajemen Strategik di LeKautsar, M., & Julaiha, S. (2023). Langkah-langkah Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1), 24–28. [, 3\(1\), 24–28.](https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.203mbaga Pen. Journal of Instructional and Development Researches</a>, 3(1), 24–28. <a href=)
- Khakim, M. (2019). Strategi Kepala Madrasah Tsanawiyah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes. *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 13(2), 1–20.
- Khatami, M., & Arifin, Z. (2021). Manajemen Strategik Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Proceedings of International Conference on Islamic Studies "Islam & Sustainable Development,"* 218–225.
- Kheroni, A. (2020). Implementasi Manajemen Strategik Pada Lembaga Pendidikan Majelis Taklim Darunnajah Desa Bejiruyung Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 4(2), 79–104. <https://doi.org/10.33507/cakrawal>

- a.v4i2.247
- Kholili, A. N., & Fajaruddin, S. (2020). Manajemen strategik peningkatan mutu lembaga pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 53–69. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.31630>
- Kusuma, E., Rindaningsih, I., & Hidayatulloh. (2023). Perencanaan Sumber Daya Manusia. *PERISAI: Jurnal Pendidikan Dan Riset Ilmu Sains*, 2(3), 338–349. <https://doi.org/10.32672/perisai.v2i3.158>
- Laeli, N. (2021). Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulaksari Cilacap. *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(1), 62–83. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v8i1.396>
- Maimunah, M., Fahrurazi, F., Dupni, D., & Maisah, M. (2021). Manajemen Strategik & Analisis Swot Universitas Islam Indragiri Propinsi Riau. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 195–204. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2.390>
- Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022). Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Mahesa Centre Research*, 1(1), 80–86. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>
- Muhammad Ilham, & Aulia Rahmat. (2021). Manajemen Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Organisasi di SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 12(1), 151–162. <https://doi.org/10.47766/itqan.v1i1.57>
- MUSNAENI, M. (2022). Pentingnya Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(2), 98–104. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i2.1168>
- Nasional, S. P., Musyawarah, F., & Mata, G. (2015). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Smp Negeri Di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(3), 103–117.
- Panjaitan, S., Siahaan, A., & Rifa'i, M. (2023). Implementing Quality Improvement Management in Madrasah Aliyah. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 137–151. <https://doi.org/10.31538/ndh.v8i1.3068>
- Puspito, G. W., Swandari, T., & Rokhman, M. (2021). Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan Non Formal. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 85–98. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i1>

- .88
- Rachmadhani, S., & Manafe, L. A. (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan Demokratis. *Digital Economic, Management and Accounting Knowledge Development*, 5(1), 82–98.
- Rahman, M. R. A., & Darmiyanti, A. (2022). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan di Masa Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Riyanto, Wardini, S. U., & Daroini, A. (2023). Manajemen Strategi Pendidikan Islam Menggunakan Analisis SWOT. *Jurnal Al-Hikam*, 4(2), 1–9.
- Samiaji, M. H., Hidayat, I., & Najah, S. (2021). Manajemen Strategi dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Anak Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(2), 184–192. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v5i2.1290>
- Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(1), 57–66. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31>
- Setyaningsih, D. (2022). Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Pedagogika*, 13(Nomor 01), 24–34. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1221>
- Simatupang, U. N., Arneti, R., & Padang, U. N. (2024). 18477- Article Text-68809-2-10-20240115. 16(3), 606–613.
- Suriono, Z. (2022). Analisis SWOT dalam Identifikasi Mutu Pendidikan. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(20), 94–103. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i3.50>